

ABSTRAK

Literasi membaca dan menulis adalah kemampuan untuk memahami isi teks tertulis, baik yang tersirat maupun tersurat dan dapat mengembangkan pengetahuan dan potensi diri. Literasi membaca dan menulis adalah literasi yang wajib dimiliki oleh setiap peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan asesmen kompetensi minimum AKM dalam penerapan literasi membaca dan menulis siswa kelas V di sdn pajagalan I.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan penelitian jenis deskriptif. Penelitian harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini untuk menghasilkan kemampuan literasi membaca dan menulis yang baik pada siswa dan juga penerapan asesmen kompetensi minimum berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala guru di sdn pajagalan I melakukan pembiasaan terlebih dahulu. Yaitu Kegiatan membaca dan menulis di kelas yang pertama membaca buku sebelum pembelajaran selama 15 menit dengan didampingi guru, membaca bergilir, kegiatan menceritakan kembali, memberikan waktu untuk membaca pada pojok baca, serta bekerja sama bersama perpustakaan dan yang terakhir siswa akan menulis hasil tulisannya pada buku masing-masing. Pembiasaan membaca dan menulis siswa ini sangat penting, karena dengan membaca anak akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga akan mendapatkan tulisan yang baik pula.

Kata Kunci : literasi membaca dan menulis, Asesmen kompetensi minimum